

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan tringgulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Anggito dan Johan 2018).

Dengan penelitian kualitatif, Peneliti akan mengamati langsung ke lapangan untuk menemukan, menggali, serta meneliti data tentang permasalahan objek terkait strategi komunikasi Kantor Urusan Agama dalam mengoptimalkan bimbingan pra nikah terhadap calon pengantin dibawah umur di Kecamatan Mowila. Demikian laporan penelitian akan berisi data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari hasil pengamatan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, terhitung sejak bulan

April sampai Juni 2023.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer dalam penelitian lapangan ini merupakan data utama yang diambil langsung dari para informan yang dalam hal ini adalah Kepala Kantor Urusan Agama, Penghulu, Penyuluh Agama Fungsional, Calon Pengantin di bawah umur usia kurang dari 19 tahun.

3.3.2 Data Sekunder

Bungin (2013:128) menyebutkan data skunder sebagai data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen, laporan, arsip-arsip serta hal lain yang terdapat di Kantor Urusan Agama Kecamatan Mowila yang dapat mendukung fokus penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan (Bungin, 2013: h. 115). Observasi atau pengamatan ini akan dilakukan di KUA Kecamatan Mowila dengan cara meninjau dan mengamati objek penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai objek penelitian sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face*

to face) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya (Yusuf, 2014). Penulis akan melakukan wawancara terhadap informan dalam hal ini adalah Kepala Kantor Urusan Agama, Penghulu, dan Penyuluh Agama Islam Fungsional dengan mengajukan pertanyaan lisan secara langsung kepada informan yang dapat memberikan informasi secara factual dan akurat, informasi yang dimaksud adalah informasi yang berkaitan dengan strategi komunikasi pada bimbingan pra nikah.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dengan mengadakan pencatatan beberapa dokumen penting tentang objek yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan (Basrowi dan Suwandi, 2008, h. 15). Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan terkait dengan Kantor Urusan Agama Kecamatan Mowila, mulai dari dokumen-dokumen Kantor Urusan Agama Kecamatan Mowila hingga arsip-arsip beserta struktur program-program. Kemudian dokumentasi gambar dalam proses wawancara dengan informan atau narasumber serta gambar dalam proses kegiatan bimbingan pra nikah.

3.5 Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, mengukur fenomena, dan menganalisis data yang sesuai dengan masalah yang dihadapi pada subjek atau sampel yang diamati (Kurniawan, 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti yang akan menjadi instrument utamanya yang akan terjun langsung ke lapangan mengumpulkan data melalui berbagai teknik yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan alat atau instrument bantuan untuk membantu dalam pengumpulan data antara lain, alat tulis, buku, alat dokumentasi dan alat rekam (Mini's Phone), pedoman wawancara dan observasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam Nuning (2017), Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis menurut Miles dan Huberman (1992) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah:

3.6.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam hal ini peneliti menyeleksi data relevan yang didapatkan melalui wawancara maupun observasi di Kantor Urusan Agama Kecamatan Mowila.

3.6.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan

tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami (Hardani, et.al., 2020).

3.6.3 Penarikan Simpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Abdussamad, 2021, h. 162).

3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong (2004) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan dapat memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh dari penggunaan teknik pengumpulan data (Syahrudin dan Salim, 2007, h. 166). Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik (Bungin, 2008: h.252). Dalam pengujian keabsahan data penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu:

3.6.1 Triangulasi dengan Sumber Data

Triangulasi ini dapat dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai

informan (sumber data) yang terkait dengan data wawancara tentang pandangan, dasar perilaku dan nilai-nilai yang muncul dari perilaku subjek penelitian (Syahrudin dan Salim, 2007, h. 166).

3.6.2 Triangulasi dengan Metode

Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di-interview. Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika di-interview dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda (Bungin, 2008: h. 257).

3.6.3 Triangulasi dengan Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validasi data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang shahih dan kredibel, misalnya melalui observasi, maka peneliti perlu mengadakan pengamatan yang tidak hanya satu kali, dihari yang sama (pagi-siang-malam) atau pada hari-hari berikutnya (Haryoko, et.al., 2020, h. 423).